

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, kemudian pada pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi data.<sup>51</sup>

Tujuan digunkannya metode penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah guna mengetahui tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, perilaku, dan lainnya. Penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk deskriptif dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks tertentu yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>52</sup>

Penelitian ini, diajukan guna menganalisis dan mengungkapkan fenomena penyesuaian menantu jawa dengan mertua. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologi dapat memahami arti suatu peristiwa dan kaitannya kepada orang-orang biasa dalam kondisi tertentu.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm, 25.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hlm, 110.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 27.

Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang memiliki unsur makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat memengaruhi kandungan penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, subjek dan objek penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti berjumlah dua sampai lima orang.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu peristiwa mengenai gambaran dan kebiasaan yang dilakukan para individu sebelum dan sesudah menjadi menentu, dan seperti apa proses menyesuaikan diri menantu dengan mertua.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan metode penelitian yang peneliti gunakan, maka kehadiran peneliti disini sebagai pengamat non partisipan untuk memperoleh data yang mendalam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan didesa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan

---

<sup>54</sup> Ibid.hlm. 34.

sebagai berikut:pertama, Di Desa Adan-Adan secara geografis masih dalam kepulauan Jawa, juga banyak masyarakat yang tinggal juga merupakan suku Jawa, dan memegang teguh nilai Jawa, baik secara budaya dan kebiasaan masyarakat (adanya aturan masyarakat Desa Adan-Adan yang tidak memperbolehkan mereka menikah dengan tetangga sekitar dikarenakan masih memiliki hubungan keluarga jauh). Maka dari itu banyak menantu yang berasal dari luar daerah desa tersebut. Desa Adan-Adan terdapat candi peninggalan kerajaan Kadiri yang masih dirawat dengan baik dan diyakini masyarakat sebagai tempat mendekatkan diri dengan sang pencipta (tapa brata) jaman dahulu, juga dianggap sebagai tempat yang sakral.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan, menurut sumbernya. Dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu:<sup>55</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi utama. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui audio maupun video.<sup>56</sup> Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari menantu jawa yang tinggal dengan mertua di Desa Adan-adan. atau

---

<sup>55</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hlm. 23.

<sup>56</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm, 112

dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

Untuk memperoleh informasi yang valid dan lengkap, peneliti mencari subyek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian untuk menentukan subyek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Wanita atau laki-laki yang sudah menikah dan tinggal dengan mertua mereka.
- b. Wanita atau laki-laki yang bukan berasal dari desa Adan-adan yang berpindah dikarenakan ikut dengan pasangan di Desa Adan-adan.
- c. Usia pernikahan yang belum menginjak 5 tahun.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini nanti adalah ucapan maupun tindakan dari anak, dan suami yang mana berkaitan dengan penyesuaian diri menantu yang tinggal dengan mertua.

## **E. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini terdiri dari lima menantu jawa sekaligus , yakni RN, SM, AG, TR, dan IK sebagai sampel subjek penelitian yang sudah menikah, dan tinggal dengan mertua, begitu juga bukan asli atau berasal dari Desa Adan-adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan masih dalam usia pernikahan belum 5 tahun. Konsentrasi kajian pada penelitian ini yaitu penyesuaian diri menantu jawa yang tinggal dengan mertua.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan atau memperhatikan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat langsung oleh pancaindera. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan situasi, objek, konteks penelitian dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian<sup>57</sup>.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung atau non-partisipan, yakni dimaksudkan agar peneliti dapat secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti, walaupun begitu peneliti tidak sepenuhnya ikut serta berperan dalam keseharian subjek yang diamati.

#### a. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dicari dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin menggali informasi secara jelas dan

---

<sup>57</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm, 105,

keseluruhan dari informan. Peneliti disini merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*)<sup>58</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun<sup>59</sup>. Dalam hal ini, peneliti dengan mudah mengembangkan pertanyaan pada saat wawancara berlangsung, karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,<sup>60</sup> dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>61</sup>. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang<sup>62</sup>.

Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm, 198

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 73

<sup>60</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm, 99

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 204

<sup>62</sup> M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), hlm, 73

seperti arsip-arsip dokumen-dokumen penting dari keluarga atau suami.

c. Analisis Data

Proses analisis data adalah menggali serta menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, elakukan pemilihan data yang penting, menyusun kedalam pola dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>63</sup> Penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang/lembaga), berdasarkan fakta yang ada.<sup>64</sup>

Metode untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu model interaktif. berikutmacam-macam analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:<sup>65</sup>

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau memfokuskan pada penyederhanaan, dan pengembangan data dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan tersusun secara lengkap.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 89.

<sup>64</sup> Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 22.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 91-99.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

3) Penarikan kesimpulan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara berkelanjutan baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya.